

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara, karena kemajuan suatu bangsa dan negara dapat berjalan dengan baik apabila individu telah mencapai keberhasilan dalam proses belajar disekolah. Hal tersebut dapat dilihat dalam Undang-undang Pendidikan Nasional (2003) bab II pasal 4, menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia dewasa ini masih dianggap sangat rendah terutama untuk pelajaran matematika. Padahal matematika adalah pelajaran pokok yang diajarkan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Indikasi ini dapat dilihat dari masih rendahnya prestasi belajar siswa disetiap jenjang pendidikan. Ironisnya matematika termasuk pelajaran yang tidak disukai. Tidak sedikit siswa yang mengeluhkan pelajaran matematika. Risnawati (2013) menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran matematika di sekolah terdapat beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut terkait dengan karakteristik matematika, objeknya yang abstrak, konsep dan prinsipnya berjenjang dan

prosedur pengerjaannya yang banyak memanipulasi bentuk-bentuk membuat siswa sering mengalami kesulitan.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar diharapkan mampu melakukan perbaikan dan perubahan agar pandangan yang keliru tentang matematika sebagai pelajaran yang sulit dapat diubah. Pendidikan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan yang positif pada diri siswa baik dari segi pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, sikap yang dapat digunakan dalam kehidupan bermasyarakat melalui proses belajar di sekolah. Djamarah (2008) menyatakan bahwa seseorang siswa dikatakan berhasil menguasai materi pelajaran jika dia sudah menguasai lebih dari 60% materi yang ada. Jadi, apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa maka persentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Hal tersebut berakibat kepada prestasi belajar siswa tidak tercapai.

Prestasi belajar matematika merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui tahapan belajar dan mendapatkan pengalaman serta pengetahuan matematika (Syamarro, Saluky & Winarso, 2015). Seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam proses belajarnya apabila memiliki prestasi belajar matematika yang baik begitu juga sebaliknya apabila prestasi belajar matematika siswa buruk maka dapat dikatakan siswa tersebut gagal dalam belajarnya, karena untuk memperoleh prestasi yang baik itu tidaklah mudah mengingat adanya perbedaan setiap siswa baik motivasi, karakteristik, cita-cita dan lain-lainnya yang dimiliki oleh setiap siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data dokumentasi nilai Ulangan Harian (UH) matematika siswa kelas VIII yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2018, diketahui bahwa dari 332 siswa yang mengikuti Ulangan Harian mata pelajaran matematika sebanyak 106 siswa yang dinyatakan tuntas dan sebanyak 226 siswa yang dinyatakan tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 78. Beberapa hal yang menjadi penyebab kesalahan siswa dalam mempelajari matematika tersebut adalah banyaknya siswa yang terbiasa mempelajari konsep matematika dan rumusnya dengan cara menghafal tanpa memahami konsep matematika tersebut, kurangnya ketelitian siswa dalam mengatasi persoalan dan kesulitan bagi siswa menghubungkan antar konsep. Seperti yang diungkapkan Rahmah & Asnidar (2015) bahwa belajar matematika tidak ada artinya jika hanya dihafalkan saja, tetapi matematika mempunyai makna bila dipahami. Oleh karena itu, bagi siswa perlunya memahami konsep matematika tersebut agar dapat memecahkan suatu permasalahan baik di bidang akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Halimah & Yusrida (2013) menjelaskan bahwa matematika merupakan materi pelajaran yang dapat digunakan secara langsung oleh siswa dalam kehidupannya sehingga pelajaran matematika bagi siswa bukan saja merupakan materi yang hanya untuk kesuksesan akademik semata, tetapi juga berguna di kehidupan keseharian siswa.

Hasil survey TIMSS (*Trends in International Mathematics and Science Study*) menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Sebagian besar siswa hanya mampu mengerjakan soal sampai level menengah. Nilai rata-rata matematika siswa kelas VIII di Indonesia

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya 386, sementara skor rerata internasional adalah 496 sehingga Indonesia menempati urutan ke-38 dari 42 negara (Yulian, 2016). Adapun fenomena yang terjadi di SMP 9 Pekanbaru bahwa siswa yang bermasalah dengan prestasi belajar ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa terkesan tidak mau menerima pelajaran, tidak mau memperhatikan guru dengan baik dan kurangnya kepedulian siswa terhadap teman sebayanya ketika mengalami kesulitan dalam proses belajar. Kurangnya kepedulian siswa terhadap teman sebayanya berdampak kepada semangat siswa dalam belajar berkurang, karena dengan adanya teman sebaya tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tampak bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah teman sebaya. Kelompok teman sebaya memegang peranan penting dalam proses belajar di sekolah, karena individu yang mendapatkan dukungan dari teman sebayanya dapat membuat individu tersebut memiliki rasa kenyamanan baik secara fisik maupun psikologis. Sasmita & Rustika (2015) menjelaskan bahwa dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang diberikan kepada individu oleh kelompok sebayanya berupa nyaman secara fisik dan psikologis sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai sebagai bagian dari kelompok sosial. Kondisi seperti itu akan memberikan rasa penerimaan, kehangatan dan pengertian sehingga dapat membantu individu untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi masalah.

Hurlock (2001) bahwa dukungan sosial sangat berperan penting dalam prestasi belajar siswa. Dukungan sosial yang diperoleh bukan saja dari orang tua yang merupakan sosok penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa, tetapi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dari teman sebaya. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusri & Prihartanti (2014) bahwa terdapat hubungan dukungan sosial dengan prestasi belajar.

Dukungan sosial sebagai informasi yang diterima orang lain bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan saling dibutuhkan yang didapat dari orang tua, suami, orang yang dicintai, sanak keluarga, teman, hubungan sosial dan komunitas sehingga dengan adanya dukungan yang diberikan akan mampu memberikan semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Wutsqa & Kurniawan (2014) menjelaskan bahwa individu yang memiliki teman sebaya dapat menunjang motivasi siswa dalam belajar. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik ketika individu memiliki motivasi, baik dari dalam maupun dari luar individu. Djamarah (2002) mengungkapkan bahwa seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, ia tidak akan melakukan suatu kegiatan belajar. Suatu kegiatan belajar terjadi dikarenakan adanya tujuan yang ingin dicapai siswa yaitu prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ulandari, Dibia & Sudana (2014) bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi dengan prestasi belajar. Hubungan positif yang dimaksud artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini berarti prestasi siswa dapat ditingkatkan melalui motivasi belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMPN 9 Pekanbaru tentang “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan bahwa permasalahannya yang timbul dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai Prestasi Belajar Matematika telah banyak dilakukan oleh peneliti baik dalam negeri maupun dari luar. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang berbeda :

1. Ulandari, Dibia & Sudana (2014) Meneliti “Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD kelas V semester ganjil di desa Buruan”. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Adapun hubungan dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan aspek-aspek dari motivasi yaitu, perhatian, kemauan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketekunan, kesadaran dan dorongan-dorongan dari orang-orang sekitarnya atau lingkungannya.

2. Kurniawan & Wustqa (2014) Meneliti “Pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP dengan sumbangan sebesar 10,6%.
3. Putri (2016) Meneliti “Hubungan antara dukungan sosial dan flow akademik dengan prestasi belajar matematika siswa SMA”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara dukungan sosial dan flow akademik secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika. Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan ada hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar matematika.
4. Patty, Wijono & Setiawan (2016) Meneliti “Hubungan dukungan sosial teman sebaya, kontrol diri dan jenis kelamin dengan prestasi belajar siswa di SMA Kristen YKPKM Ambon”. Ada beberapa hasil penelitian menunjukkan ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dan pengendalian diri dengan prestasi belajar siswa, tidak ada efek interaksi antara dukungan sosial teman sebaya dan gender dengan prestasi belajar siswa, tidak ada efek interaksi antara control diri dan gender dengan prestasi belajar siswa, tidak ada efek interaksi dukungan sosial sebaya, kontrol diri dan gender dengan prestasi belajar siswa dan ada perbedaan dalam prestasi belajar siswa dalam hal jenis kelamin.

Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul penelitian dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni terletak pada subjek dan lokasi penelitian yang dilakukan. Penelitian yang akan dilakukan menekankan pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang dinamika hubungan dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika, khususnya sebagai masukan dalam pengembangan ilmu psikologi.

2. Praktis

Mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan motivasi belajar dengan prestasi belajar matematika, sehingga kita dapat mengetahui betapa pentingnya mempelajari matematika untuk kemampuan berpikir logis yang memberikan kepuasan terhadap usaha dalam memecahkan masalah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.